

Peningkatan Layanan Keuangan Sekolah Berbasis *E-Payment*

Improving E-Payment Based School Financial Services

Sri Wahyuni*¹, Ibnu Rusydi², M. Asnawi³

¹ Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer/Sistem Informasi/ Universitas Dharmawangsa

² Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer/Rekayasa Perangkat Lunak/ Universitas Dharmawangsa

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen/ Universitas Dharmawangsa

*Email: sriwahyuni@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Sekolah IT Hikmatul Fadhillah berlokasi di pusat kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi pilihan mitra dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini. Sekolah IT Hikmatul Fadhillah yang berbasis Islam Terpadu mengarahkan kepada insani berbasis islami yang dalam kesehariannya anak-anak didik diterapkan untuk menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab. Dalam kunjungan kelokasi mitra, Adapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah pengetahuan dan ketrampilan sekolah dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di sekolah, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Keuangan sekolah masih berbasis konvensional atau manual, pembukuan transaksi pemasukan dan pengeluaran masih menggunakan buku dan pencatatan melalui aplikasi pengolah data microsoft excel, info tentang pembayaran uang sekolah juga masih berbasis info dari group-group sekolah. Adapun solusi yang ditawarkan dalam program pemberdayaan masyarakat ini adalah memberikan produk sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan keuangan dan manajemen keuangan dari mulai pencatatan penerimaan pembayaran uang sekolah, pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang disertai dengan analisis laporan-laporan yang dapat ditampilkan secara sistem. Setelah itu pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan layanan keuangan sekolah yang sudah dibangun.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Keuangan Sekolah, Digitalisasi

Abstract

Hikmatul Fadhillah IT School, located in the center of Medan, North Sumatra Province, is the partner choice in this Community Empowerment Program. The Hikmatul Fadhillah IT School, which is based on Integrated Islam, is aimed at Islamic-based human beings whose students are taught to use English and Arabic in their daily lives. During visits to partner locations, the problems faced by partners were the school's knowledge and skills in using information and communication technology (ICT) which resulted in minimal innovation being implemented in schools, especially in financial management. School finances are still conventional or manual based, bookkeeping of income and expenditure transactions still uses books and recording via the Microsoft Excel data processing application, information about school fee payments is still based on information from school groups. The solution offered in this community

empowerment program is to provide a web-based information system product for financial management and financial management starting from recording receipts for school fee payments, recording income and expenses accompanied by analysis of reports that can be displayed systemically. After that, training and assistance in managing the school financial services that have been built.

Keywords: *Information Systems, School Financial Management, Digitalization*

1. PENDAHULUAN

Sekolah Islam Terpadu Hikmatul Fadhillah terletak di kota Medan Sumatera Utara Denai No. 176 Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20371 Medan. Sekolah yang berbasis islam terpadu mengarahkan kepada insani islami berbasis kesehariannya anak-anak memakai bahasa english dan arabic atau bahasa arab. Sekolah ini sudah terakreditasi BAN PT yaitu dengan nilai akreditasi B. Sekolah islam terpadu mempunyai banyak siswa dan siswi kurang lebih pada tahun 2022 siswa laki-laki sebanyak 412 orang dan siswi perempuan 387 orang. Sekolah yang siap bersaing dengan sekolah yang sama-sama bergerak dalam pembelajaran berbasis Islam terpadu. SD IT Hikmatul Fadhillah mempunyai mualim dan mualimah yang handal dibidangnya masing-masing, dimana para mualim dan mualimahnya dituntut untuk fasih dan aktif dalam berbahasa english dan bahasa arab. Kemudian para siswa dan siswi nya juga diwajibkan bahasa keseharian disekolah dengan menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab. Dengan eksisnya paramualim dan mualimah di SD IT Hikmatul Fadhillah ini menjadikan sekolah ini mempunyai nilai jual yang tinggi untuk bisa lebih eksis diperkenalkan di kota-kota lainnya di Medan.

Revolusi industri fase keempat ditandai dengan perkembangan dan percepatan teknologi yang semakin pesat. Pengaruh masih dari era Revolusi Industri 4.0 merambah ke berbagai sektor, tidak terkecuali sektor Pendidikan [1]. Begitu juga sektor pendidikan dimana tempat mitra Pemberdayaan Masyarakat yang akan tim pungusul tuju. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra yang menjadi prioritas dan perlu untuk diselesaikan melalui program pendampingan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini adalah masih terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan sekolah dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di sekolah, khususnya dalam fokus pemberdayaan ini adalah inovasi teknologi dalam pengelolaan keuangan Sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan digitalisasi proses pengelolaan keuangan untuk meminimalisir resiko serta memberikan edukasi literasi digital terkait teknologi terkini demi mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan ini juga akan menghasilkan sebuah teknologitepat guna berupa aplikasi keuangan sekolah.

Digitalisasi layanan keuangan dapat menjadikan alternatif bagi sekolah untuk mempermudah dalam pengelolaan keuangan [2]. Pada dasarnya proses pengelolaan

keuangan meliputi 4 hal yaitu: perencanaan keuangan dan target dana dimasa yang akan datang, 2) pengaturan arus kas uang masuk dan uang keluar, 3) pengeolaan resiko, dan 4) pengelolaan hutang piutang [3]. Perkembangan teknologi digital yang semakin maju juga menjadikan banyak alternatif sarana untuk meningkatkan efektifitas proses pengelolaan keuangan, seperti teknologi cashless payment. Secara umum, teknologi cashless payment telah terbukti memiliki dampak positif terhadap dalam pengelolaan keuangan, seperti mengurangi resiko, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan transparansi keuangan [4]. Berdasarkan uraian diatas program pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan adalah membangun sistem informasi yang dapat mengelola secara garis besarnya data-data berikut:

1. Perencanaan anggaran keuangan
2. Realisasi anggaran yang telah dilaksanakan
3. Manajemen arus kas uang masuk dan uang keluar
4. Analisa pengelolaan resiko dan hutang piutang
5. Laporan penerimaan SPP siswa
6. Laporan akhir keuangan, neraca dan laba rugi

Dalam pemberdayaan masyarakat ini selain tujuan menciptakan tatakelola keuangan yang baik di Sekolah, kegiatan ini juga untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bagi mahasiswa yang menjadi anggota Pemberdayaan Masyarakat ini yaitu mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, Para tim Dosen juga baik Ketua dan Anggota dapat melakukan kegiatan diluar kampus dan hasil kerja para tim dapat digunakan masyarakat dalam halini adalah Sekolah Islam Terpadu Hikmatul Fadhillah. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan[5].



Gambar 1: SD IT Hikmatul Fadhillah Medan

2. METODE

Berdasarkan hasil kunjungan ke tempat mitra pemberdayaan, dilakukan tahapan *requirement analysis* atau menganalisa kebutuhan dilakukan dengan metode observasi, analisis dokumen dan interview wawancara langsung bersama para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengelola administrasi dan keuangan juga bersama unsur pimpinan kepala sekolah dan seluruh sivitas yang terkait di Sekolah IT Hikmatul Fadhillah yang dilaksanakan oleh tim pengusul Program Pemberdayaan Kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa permasalahan prioritas yang dihadapi mitra sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan dilakukan secara manual yang mengakibatkan pencatatan keuangan rentan akan terjadinya kesalahan pencatatan dan pembukuan.
2. Dokumen-dokumen data bukti berupa kertas, kwitansi dan lainnya dapat rusak dan hilang serta sangat kerepotan apabila secara cepat dicari ketika dibutuhkan.
3. Masih terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan sekolah dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di sekolah, khususnya dalam pengelolaan keuangan.
4. Kurangnya pemahaman mitra terkait perencanaan anggaran, pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan
5. Para orang tua siswa sering kehilangan bukti pembayaran atau kwitansi sah yang sudah diberikan oleh pihak sekolah dan meminta bukti sah kembali.

6. Sering terjadi terlewatnya pembukuan arus kas keluar dan arus kas masuk di bagian pengelolaan keuangan
7. Para pengambil keputusan sulit untuk dapat memonitoring dan melihat arus kas keuangan
8. Pengelola keuangan kerepotan dalam pengelolaan keuangan karena masih menggunakan buku-buku yang setelah itu dipindahkan kedalam aplikasi Microsoft excel
9. Tidak dapat secara cepat menampilkan data pembayaran dari siswa-siswa baik untuk melihatdi semester berjalan apalagi yang sudah lewat.



Gambar 2: Pemaparan Proposal Program Pemberdayaan Masyarakat kepada Mitra

Solusi Permasalahan :

Berdasarkan pemaparan yang telah di berikan di atas, Program Pemberdayaan Kepada Masyarakat memberikan solusi permasalahan diantaranya adalah:

1. Pengelolaan keuangan akan dilakukan secara tersistem menggunakan aplikasi yang dibangun.
2. Webbased digunakan agar pemakai sistem dapat mengakses sistem darimana saja selamaterhubung ke jaringan internet.
3. Proses penerimaan dan pengeluaran KAS bendahara dilakukan menggunakan modul disistem yang dibangun.
4. Dokumen-dokumen data bukti berupa bill, kwitansi dan lainnya dipindai/scan kedalam sistem sebagai lampiran pelaporan dan menjadi backup/cadangan berkas fisik yang ada agar tidak dapat rusak dan hilang serta sangat mudah apabila dibutuhkan untuk diambil kembali tinggal cari disistem dan unduh kembali jika diperlukan
5. Proses perencanaan penggunaan anggaran pertahun/semester dilakukan menggunakan sistem yang ada, sehingga seluruh rencana awal dapat

- teralisasi dan termonitoring dengan baik sewaktu merealisasikan atau mengeksekusi anggaran yang sudah ditetapkan.
6. Para orang tua akan memiliki akses disistem, sehingga dapat dengan mudah melihat history pembayaran uang sekolah dan mencetak bukti pembayaran yang sah, selama data pembayaran telah terverifikasi oleh bendahara penerimaan sekolah.
 7. Pola pembayaran uang sekolah yang sebelumnya manual datang ke sekolah dengan pembayaran tunai, dengan adanya sistem yang dibangun, para orang tua dapat melakukan pembayaran dimana saja menggunakan transfer bank, mobile banking, internet banking, dan jasa pembayaran lainnya, lalu mengupload kwitansi pembayarannya di sistem dengan login ke sistem terlebih dahulu dan menunggu verifikasi oleh bendahara agar status pembayarannya valid dan terverifikasi. Para orang tua juga dapat mencetak kwitansi tersebut kapan saja dibutuhkan.
 8. Pembukuan arus kas keluar dan arus kas masuk di bagian pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan baik dan dapat di lihat secara realtime dan pencarian data dapat difilter perhari, bulan, tahun dan seterusnya.
 9. Para pengambil keputusan akan dengan sangat mudah untuk memonitoring dan melihat realisasi anggaran, arus kas keuangan, laporan-laporan karena pimpinan akan diberi akses kesistem dengan akun monitoring.
 10. Pengelola keuangan dapat secara cepat menampilkan data pembayaran dari siswa-siswa, baik untuk melihat di semester berjalan dan riwayat pembayaran yang sudah lewat.
 11. Memberikan dampak positif terhadap pihak pengelola sekolah dan orangtua peserta didik Baik dari pihak pengelola sekolah maupun orangtua peserta didik merasakan dampak positif dari penerapan sistem tersebut. Pihak sekolah akan sangat terbantu dalam proses pencatatan keuangan khususnya untuk siklus pendapatan dan pengeluarannya. Data yang dihasilkan menjadi rapi dan akurat. Pekerjaan bendahara pun menjadi lebih efisien karena tidak perlulagi mencatat SPP secara manual. Begitu juga dengan orangtua peserta didik merasa sangat dimudahkan dengan adanya sistem yang ada, orangtua peserta didik memiliki akses ke sistem untuk mengupload, melihat dan mengunduh riwayat pembayaran sekolah, serta tidak perlulagi jauh-jauh pergi ke sekolah untuk membayar uang sekolah, pembayaran dapat di lakukan di bank-bank mitra sekolah lalu mengupload bukti pembayaran ke sistem. Orang tua peserta didik juga akan mendapatkan bukti pembayaran yang dapat diakses langsung melalui fitur riwayat pembayaran.
 12. Penggunaan sistem pengelolaan keuangan pada sekolah menjadi salah satu cara untuk meningkatkan akuntabilitas karena dengan diterapkannya sistem tersebut membuat data yang dihasilkan semakin rapi dan akurat serta dapat dilihat dan dimonitoring dengan baik.

3. METODE PELAKSANAAN

SDLC (System Development Life Cycle) merupakan salah satu struktur pengembangan sistem informasi yang umum pada saat sistem informasi pertama kali dibentuk. Ada empat tahap untuk mengembangkan sistem informasi dengan menggunakan SDLC : planning, analysis, design, dan implementation [6]. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Sekolah IT Hikmatul Fadhillah dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dengan requirement analysis atau menganalisa kebutuhan yang ada dalam pengelolaan keuangan dengan metode observasi, analisis dokumen dan interview wawancara langsung bersama para tenaga pendidik, tenaga kependidikan, pengelola administrasi dan keuangan juga bersama unsur pimpinan, yayasan, kepala sekolah dan seluruh sivitas yang terkait di Sekolah IT Hikmatul Fadhillah. Setelah mendapatkan analisis kebutuhan yang diperlukan selanjutnya tahapan desain aplikasi yang menarik dan mudah untuk digunakan, selanjutnya berdasarkan desain tersebut masuk ketahapan generate kode-kode program dan selanjutnya tahapan testing program dan software quality assurance (SQA). Setelah sistem dapat berjalan dengan baik tahapan selanjutnya adalah dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan penggunaan, interaksi dan diikuti praktek agar para pihak pengelola keuangan dan pemakai sistem terkait dilingkungan sekolah dapat memahami lebih cepat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan motivasi diri yang dimiliki oleh para pihak manajemen sekolah, pemberian materi di akhir sesi tanya jawab sebagai upaya penguatan terhadap daya pemahaman yang telah diberikan kepada mitra Program Pemberdayaan Kepada Masyarakat ini. Tahapan kegiatan secara lebih jelas dilihat dalam tabel.

Tabel 1. Solusi Permasalahan dan Target Luaran

No	Prioritas Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan	Target Luaran
1	Pengelolaan keuangan dilakukan secara manual yang mengakibatkan pencatatan keuangan rentan akan terjadinya kesalahan pencatatan dan pembukuan	Pengelolaan keuangan akan dilakukan secara sistem menggunakan aplikasi yang dibangun.	Pengelola keuangan dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan
2	Dokumen-dokumen data bukti berupa kertas, kwitansi dan lainnya dapat rusak dan hilang serta sangat kerepotan apabila secara cepat dicari ketika dibutuhkan.	Dokumen-dokumen data bukti berupa bill, kwitansi dan lainnya dipindai/scan kedalam sistem sebagai lampiran pelaporan dan	Data-data pendukung berupa bukti-bukti transaksi keuangan dapat tersip dengan baik, dan dapat dikases dengan cepat dan mudah.

		menjadi backup/cadangan berkasfisik yang ada agar tidak dapat rusak dan hilang serta sangat mudah apabila dibutuhkan untuk diambil kembali tinggal cari di sistem dan unduh kembali jika diperlukan	
3	Perencanaan dan realisasi anggaran tidak dapat dipantau secara realtime	Proses perencanaan penggunaan anggaran pertahun/semester dilakukan menggunakan sistem yang ada, sehingga seluruh rencana awal dapat terealisasi dan termonitoring dengan baik sewaktu merealisasikan atau mengeksekusi anggaran yang sudah ditetapkan.	Realisasi anggaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat dengan mudah dianalisis sebagai data dukung dan implementasi di tahun berikutnya
4	Masih terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan sekolah dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menyebabkan minimnya inovasi yang diimplementasikan di sekolah, khususnya	Memberikan pelatihan dan sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan yang baik, lalu memberikan produk tepat guna berupa aplikasi pengelolaan keuangan sekolah	Pengelola keuangan mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola data keuangan di Sekolah

	dalam pengelolaan keuangan.		
5	Para orang tua siswa serig kehilangan bukti pembayaran atau kwitansi sah yang sudah diberikan oleh pihak sekolah dan meminta bukti sah kembali	Para orang tua akan memiliki akses disistem, sehingga dapat dengan mudah melihat history pembyaran uang sekolah dan mencetak bukti pembayaran yang sah, selama data pebayaran telah terverifikasi oleh bendahara penerimaan sekolah	Riwayat dan bukti pembayaran dapat selalu diakses oleh orangtua di dalam sistem
6	Para pengambil Keputusan sulit untuk dapat memonitoring dan melihat arus kas keuangan	Para pengambil keputusan seperti Yayasan, Kepala sekolah dan pimpinan lainnya akan dengan sangat mudah untuk memonitoring dan melihat realisasi anggaran, arus kas keuangan, laporan-laporan keuangan di dalam sistem	Sistem dapat mengakomodir modul report dan laporan dan dapat diakses akun eksekutif sebagai acuan pengambilan Keputusan-keputusan terkait kebijakan anggaran dan keuangan



Gambar 3 : Survei Lokasi dan Pemaparan Proposal Program pemberdayaan kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil dan Pembahasan

No	Nama Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi dan Keberlanjutan Program	Peran dan Tugas Tim Pelaksana
1	Perjanjian Awal	Penandatanganan surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul (Dosen dan Mahasiswa) dan Tim Mitra terkait yaitu Sekolah Islam Terpadu Hikmatul Fadhillah	MoU dan MoA	Ketua dan Anggota mempersiapkan dokumen MoU yang akan ditandatangani bersama
2	Analisis Kebutuhan	Mitra memberikan gambaran proses bisnis	Dokumen kebutuhan pengguna untuk selanjutnya	Ketua dan Anggota mengadakan kegiatan

		yang selama ini berjalan di Sekolah	dianalisis oleh tim untuk di desain dan pembangunan aplikasi	requirement gathering, pengumpulan kebutuhan, diskusi bersama stakeholder, para mahasiswa membantu mendokumentasikan dan mencatat semua hasil kegiatan
3	Analisis Model Sistem	Mitra memberikan gambaran proses bisnis yang selama ini berjalan di Sekolah	Merupakan representasi teknis dari sebuah sistem menggunakan kombinasi text dan diagram untuk merepresentasikan kebutuhan software	Ketua dan anggota tim serta dibantu mahasiswa membuat ERD, DFD dan prototype model sistem yang akan dibangun untuk menggambarkan kebutuhan pengguna dan sebagai dasar pembuatan desain sistem
4	Desain Sistem	Mintra memberi masukan setelah desain dilakukan untuk penyesuaian kebutuhan-kebutuhan	Desain aplikasi yang sudah selesai dibangun sebagai panduan tim pembuatan aplikasi dalam membangun kode-kode pemrograman	Ketua, anggota tim dan dibantu mahasiswa mendesain sistem yang akan dibangun dengan menarik dan user friendly, serta mudah untuk digunakan
5	Generate code	-	Proses pembangunan kode-kode program dengan panduan Analisa kebutuhan awal dan model diagram-diagram	Ketua, anggota tim dan dibantu mahasiswa bersama-sama Membangun database dan aplikasi, pembagian

			Pencarian bug-bug program	pekerjaan dilakukan berdasarkan menu-menu dan modul-modul yang ada disistem
6	Software Testing	-	Proses pengujian aplikasi, apakah sudah sesuai denganyang di desain dan dirancang, bug-bug program akan ditemukan ditahapan ini	Anggota tim pengujian sistem
7	Focus Group Discussion (FGD)	Mitra memberikan tanggapan terhadap sistem yang selesai dibangun	Dilaksanakannya kegiatan FGD setelah sistem selesai dibangun untuk membahas kembali kesesuaian proses bisnis yang ada di sekolah dan sistem yang dibangun	Ketua dan Anggota dan para mahasiswa mendokumentasikan dan mencatat semua hasil kegiatan
8	Pelatihan Penggunaan	Mitra sebagai peserta dalam pelatihan penggunaan aplikasi	Pemahaman dan keterampilan pengguna sistem akan dilihat sebagai evaluasi apakah diperlukan tahapan pelatihan selanjutnya	Ketua, Anggota dan para mahasiswa membantu dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan
9	Edukasi Literasi Digital Terkait Keuangan Sekolah	Mitra sebagai peserta dalam edukasi literasi digital terkait pengelolaan keuangan	Memberikan pengetahuan tentang teknologi terkini yang bisa digunakan dalam pengelolaan	Ketua, Anggota dan para mahasiswa membantu dalam pelaksanaan kegiatan

			keuangan sekolah	
--	--	--	------------------	--

4. KESIMPULAN

1. Sistem dapat berjalan dengan baik, dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.
2. Pengguna sistem dapat menggunakan sistem dengan mudah dan sesuai dengan fungsinya.
3. Sekolah menggunakan sistem dalam pengelolaan keuangan
4. Memastikan proses bisnis pengelolaan keuangan yang dilakukan menggunakan sistem yang sudah dibangun dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nasution, A. Arrahmi, B. Wahyuni, and V. P. Nugraha, "FENOMENA DIGITALISASI PEMBAYARAN IURAN SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN SEKOLAH (Studi Interpretif Pada Sekolah Saga Lifeschool)," *J. Akunt. dan Bisnis Krisnadwipayana*, vol. 9, no. 2, pp. 723–732, 2022.
- [2] B. R. Aditya *et al.*, "Peningkatan Layanan Keuangan Sekolah dengan Aplikasi Cashless Payment (Studi Kasus SMK Pariwisata Telkom Bandung)," *Literasi J. Pengabd. Masy. dan Inov.*, vol. 3, no. 1, pp. 298–303, 2023.
- [3] E. E. Grandon and J. M. Pearson, "Electronic commerce adoption: An empirical study of small and medium US businesses," *Inf. Manag.*, vol. 42, no. 1, pp. 197–216, 2004, doi: 10.1016/j.im.2003.12.010.
- [4] R. Handayani and A. E. Prasetyo, "Implementasi Sistem Informasi Keuangan pada Sekolah Swasta di Kabupaten Lamongan Guna Mewujudkan Transparansi dan Pelayanan Prima kepada Masyarakat," *Community Dev. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 367–372, 2018, [Online]. Available: <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/618>
- [5] T. L. Wong, W. Y. Lau, and T. M. Yip, "Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from Selected OECD Countries," *J. Cent. Bank. Theory Pract.*, vol. 9, no. July, pp. 189–213, 2020, doi: 10.2478/jcbtp-2020-0028.
- [6] R. Ramdahan, S.D.K Wardani, Y. Amrozi, "Pquo Vadis Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak," 2020, "Jurnal Teknologi Terapan", Vol. 3, No. 2, April 2020, <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/g-tech/article/download/427/352/1554> Seterusnya